METODE ABA (APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN ANAK AUTIS

Septi Nur Irianti Ramdan, Yahdinil Firda Nadirah

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Alamat e-mail : septinirdya@gmail.com

ABSTRACT

Autistic children are children who experience very complex developmental disorders, starting from disorders in language or communication, both verbal and non-verbal, not easily adjusting or changing their routines with their surroundings, doing something repeatedly, to disorders of social interaction. In essence, autistic children also need education like other normal children, because autistic children actually have potential that can be developed. These potentials can be maximized if they get the right treatment. The key to the success of this learning process is determined by several components, including teachers, methods used, and so on. The appropriate method in handling autistic children is the ABA method. This study aims to analyze the Use of the ABA (Applied Behavior Analysis) Method to Improve Understanding of Autistic Children in Learning at SKHN 01 KOTA SERANG. The research approach used is a qualitative descriptive approach. The focus of this study is autistic students at SKHN 01 KOTA SERANG. Data collection techniques include: observation methods, interview methods and documentation methods. Based on the results of research that has been conducted through observation, interviews and documentation, it can be concluded that the use of the ABA (Applied Behavior Analysis) method for students with autism in learning at SKHN 01 Serang City is very appropriate and helpful.

Keywords: Autisme , Method ABA

ABSTRAK

Anak autis adalah anak yang mengalami gangguan perkembangan yang sangat kompleks yakni mulai dari gangguan dalam berbahasa atau berkomunikasi baik verbal maupun non verbal, tidak mudah menyesuaikan atau merubah rutinitasnya dengan sekitar, melakukan suatu hal dengan mengulang-ulang, sampai dengan gangguan interaksi sosial. Pada hakikatnya anak autis juga memerlukan pendidikan sebagaimana anak normal lainnya, karena sebenarnya anak autis juga mempunyai potensi yang dapat dikembangkan. Potensi-potensi tersebut dapat dimaksimalkan apabila mendapat penanganan yang tepat. Kunci keberhasilan proses pembelajaran ini ditentukan oleh beberapa komponen, diantaranya guru, metode yang digunakan, dan lain sebagainya. Metode yang cocok dalam penanganan anak autis ini adalah metode ABA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Penggunaan Metode ABA (Applied Behavior Analysis) untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Autis pada Pembelajaran di SKHN 01 KOTA SERANG .

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus dalam penelitian ini adalah siswa autis di SKHN 01 KOTA SERANG. Teknik pengumpulan data meliputi: metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wamwancara dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode ABA (Applied Behavior Analysis) terhadap siswa yang mengalami autis dalam pembelajaran di SKHN 01 Kota Serang sangat tepat dan membantu.

Kata Kunci: Autis, Metode ABA

A. Pendahuluan

Perkembangan anak berkebutuhan khusus (ABK) di Indonesia saat ini semakin meningkat tajam, baik jumlah maupun keragaman kelainannya.Anak yang memiliki perilaku non normatif dilihat dari tingkat perkembangannya, ada beberapa macam, diantaranya yaitu: hiperaktif (ADHD), cacat mental, kesulitan bicara, agresifitas, pemalu, pembangkang, penakut, temper tantrum dan autis. Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan PR bagi orangtua mereka. Amanah indah dari Allah SWT tersebut membutuhkan bimbingan dan kasih sayang khusus untuk menempa keterampilan dan kepribadian mereka agar bisa menjadi bagian dari masyarakat. Anak berkebutuhan khusus (ABK) bisa sukses dalam kehidupannya apabila mampu mengembangkan potensi diri dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Peranan orangtua, guru, dan keluarga sangat dibutuhkan untuk memberikan dukungan moral dan material bagi kesuksesan anak berkebutuhan khusus (ABK). Oleh karenanya, cara pengasuhan yang tepat dan pemilihan sekolah yang sesuai diharapkan mampu mendukung kemampuan anak berkebutuhan khusus (ABK) untuk berkembang sesuai harapan Anak berkebutuhan khusus (ABK) pada mulanya merupakan kondisi anak cacat, baik fisik maupun mental. Kemudian berkembang menjadi anak yang memiliki kebutuhan individual yang tidak bisa disamakan dengan anak

normal lainnya, dan terus berkembang hingga pengertiannya mencakup anak yang berbakat, cacat dan yang mengalami kesulitan belajar ataupun sosialisasi. Pada umumnya anak berkebutuhan khusus (ABK) membutuhkan perhatian dan penanganan khusus. Maka dari itu guru harus arif dan bijaksana dalam menangani kelas yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK).

Ditinjau dari segi perilaku, anak-anak autis cenderung untuk melukai dirinya sendiri, tidak percaya diri, bersikap agresif, menanggapi secara kurang atau bahkan berlebihan terhadap stimulasi eksternal, terkadang mereka juga menggerak-gerakkan anggota tubuhnya secara tidak wajar, seperti mengepak-ngepakkan tangan, mengeluarkan suara yang diulang- ulang, ataupun menggerakkan tubuh yang tidak dapat dimengerti seperti menggigit, memukul, menggaruk-garuk tubuh mereka sendiri. Kebanyakan, tindakan ini mungkin berasal dari kurangnya kemampuan mereka menyampaikan perasaan mereka terhadap orang lain.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi dan wawancara langsung Bersama guru kelas Skh N 01 Kota serang.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil temuan saat melakukan observasi di SKHN 01 KOTA SERANG saat saya mewawancarai bu guru di sana dengan latar belakang yang cukup jelas dan informasi mengenai guru yang mengajar anak autis yaitu bu Elsa beliau merupakan guru dengan latar belakang pendidikan S1 dan S2 ABK dengan pengalaman bekerja di sekolah berkebutuhan khusus dan pengalaman cukup lama yaitu 13 tahun beliau mengajar seorang murid berinisial KL berumur 10 tahun dengan keterbelakangan mental, KL ini salah satu murid yang di ajarkan bu Elsa dengan menggunakan metode ABA. Dari metode ini bu Elsa bisa melakukan penguatan secara sistematis dengan membantu

mengurai kecemasan dan meningkatkan pemahaman anak tentang apa yang diharapkan dari mereka Di SKHN 01 KOTA SERANG terdapat beberapa fasilitas dan infrastruktur yang mendukung seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang seni. Disana juga terdapat bangunan untuk siswa dengan kebutuhan khusus seperti Autis. Di setiap kelas juga terdapat fasilitas untuk guru-guru yang mengajar sehingga mempermudah pada saat pembelajaran berlangsung lingkungan yang bersih juga sangat penting bagi kenyamanan anak-anak disana ,dalam metode pembelajaran yang di ajarkan oleh Bu Elsa selaku guru anak autis beliau menggunakan metode Applied Behavior Analysis (ABA) Metode ini adalah yang paling umum digunakan dan berfokus pada memperkuat perilaku positif dan mengurangi perilaku negatif melalui penguatan yang sistematis. Salah satunya KL anak autis yang di ajar bu elsa karna metode ini sangat cocok untuk diberikan kepada KL, melalui metode ABA ini dapat membantu mengurai kecemasan dan meningkatkan pemahaman anak tentang apa yang diharapkan dari mereka. KL siswa yang memikiki keterbelakangan mental berumur 10 tahun ini di ajar oleh bu elsa, saat pembelajaran dimulai memang tidak mudah mengajar KL karna KL ini murid yang lebih aktif dari yang lain nya saat di ajar pun bu Elsa memang lebih ekstra dalam mengajar. Karna sudah terlatih dalam mengajar anak dengan kebutuhan khusus bu Elsa sangat telaten dalam mengurus KL ini. Latar belakang bu Elsa dalam mengajar juga cukup baik dan tentunya sangat berpengalaman pendidikan S1 dan S2 (ABK) dan pengalam mengajar juga cukup lama dari tahun 2011 hingga sekarang ini.

D. Kesimpulan

Anak-anak autis di SKHN 01 Kota Serang menunjukkan berbagai spektrum autisme, mulai dari yang ringan hingga berat sekolah menerapkan metode pembelajaran yang khusus dirancang untuk anak autis, seperti terapi okupasi, ABA dll.Lingkungan sekolah diatur sedemikian rupa agar ramah bagi anak autis, dengan ruang kelas yang aman dan terstruktur.Guru dan staf di SKHN 01 terlatih dalam menangani anak autis, dengan pengetahuan dan keterampilan khusus untuk mendukung perkembangan mereka.

Hubungan yang erat antara guru dan anak membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung.Anak-anak autis di SKHN 01 Kota Serang menunjukkan perkembangan positif dalam berbagai aspek, meskipun kemajuan setiap anak bervariasi. Intervensi dini dan pendekatan yang konsisten telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan sosial mereka

DAFTAR PUSTAKA

Aly, Hery Noer dan Munzier. Watak Pendidikan Islam. Jakarta: Friska Agung Insani. 2003.

Arief, Armai. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Ciputat Pers. 2000.

Astutik, Isnaini Puji. Penerapan Metode ABA (Applied Behaviour Analysis) dengan Media Kartu Bergambar dan Benda Tiruan Secara Simultan Untuk Meningkatkan Pengenalan Angka Pada Siswa Kelas II di SDLB Autis Harmony Surakarta. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Azwar, Syaifuddin. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999. Corey, Gerald. Teori dan Praktek Konseling. Bandung: Refika Aditama. 2003. Dawson, G dan Castelloe, F. Autism. New York: Wiley and Sons. 1985.

Delphie, Bandi. Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam Setting Pendidikan Inklusif. Bandung: PT. Refika Aditama. 2010.

Delphie, Bandi. Pendidikan Anak Autis, Klaten: Intan Sejati. 2009. Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: CV. Diponegoro. 2010.

Dinata, Nana Syaodih Sukma. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Ernawati. Siapa Bilang Anak Autis Tidak Bisa Berprestasi. Yogyakarta: Familia. 2012.

Fitriyah, Ajna Dina. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Penyandang Autis di SMPLB Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2013/2014. Tinggi Agama Islam Negeri.

Handojo. 2003. *Autisme Petunjuk Praktis dan Pedoman Materi Untuk Mengajar Anak Normal, Autis dan Perilaku Lain*. Jakarta: PT Buana Ilmu Populer

M.Deny Noer Arifin.*MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE ABA (APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS) PADA ANAK AUTIS.* Jurnal pendidikan khusus

Salatiga: Sekolah Hadis, Abdul. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik. Bandung: Alfabeta, 2006